

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal yang terjalin antara ustadz dan ustadzah dengan santri TPA As-Sholihin sudah terjalin dengan baik. Para santri dapat menangkap pesan-pesan yang dikomunikasikan oleh para ustadz dan ustadzah hal ini terbukti para santri termotivasi untuk semangat menghafal, kerjasama dengan sesama santri, sikap dan perilakunya santri menjadi lebih baik (sopan, patuh)
2. Strategi komunikasi interpersonal yang digunakan ustadz dan ustadzah dengan santri dalam memotivasi menghafal Juz Amma berangkat dari teori M. Dallas Barnet pertama memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dan pemahaman saat terjadinya proses komunikasi kedua menciptakan suasana yang nyaman dan santai serta membina hubungan yang baik antara komunikator dan komunikan ketiga bagaimana komunikator memberikan motivasi kepada komunikan. Berangkat dari proses komunikasi dan strategi komunikasi yang digunakan dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal ustadz dan ustadzah dengan santri berhasil dengan baik hal ini terbukti anak-

anak berhasil dalam menghafal Juz Amma lebih cepat dari waktu yang ditentukan

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pengamatan penulis terhadap kegiatan dalam proses komunikasi untuk menghafal Juz Amma di TPA As-Sholihin. Penulis ingin memberikan sedikit saran kepada TPA As-Sholihin sekaligus pada santri yang sekiranya dapat bermanfaat, guna dijadikan bahan pertimbangan untuk melangkah selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan penghafalan Juz Amma adalah sebagai berikut:

1. Santri yang belajar menghafal Al-Qur'an senantiasa harus istiqomah untuk terus meningkatkan jumlah hafalan mereka sehingga mereka dapat menyempurnakan hafalannya dan menjadi seorang tahfidz.
2. Tempat santri yang menghafal dengan santri yang hanya belajar membaca Al-Qur'an sebaiknya dibedakan. Agar santri yang belajar menghafal Al-Qur'an bisa lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Dalam program menghafal hendaknya ustadz dan ustadzah dapat membuat target dalam menghafal dan menyetorkan hafalan untuk santri agar adanya peningkatan program dalam belajar menghafal Al-Qur'an.